

Analisis keberlanjutan pengelolaan daerah perlindungan laut berbasis masyarakat (DPL-BM) (Studi di DPL-BM Pulau Tidung, Kepulauan Seribu) = Sustainable analysis of community based marine sanctuary management (CBMSM) (Study at Pulau Tidung CBMSM, Kepulauan Seribu).

Cindewiyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503967&lokasi=lokal>

Abstrak

Daerah Perlindungan Laut Berbasis Masyarakat (DPL-BM) adalah salah satu upaya melindungi ekosistem terumbu karang dengan melibatkan masyarakat setempat. Tujuannya bukan hanya menjaga kualitas lingkungan, tetapi secara sosial ekonomi ikut meningkatkan pendapatan masyarakat. Faktanya, kualitas terumbu karang semakin menurun sehingga dapat mengganggu fungsi ekologisnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi ekosistem terumbu karang, nilai ekonomi total manfaat terumbu karang, dan menganalisis keberlanjutan pengelolaan DPL-BM. Kondisi terumbu karang diukur menggunakan Line Intercept Transect dan Underwater Visual Census, sedangkan analisis dan konsep keberlanjutan menggunakan Rappfish-MDS, Leverage, dan Monte Carlo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPL memiliki persentase tutupan karang dan kelimpahan ikan karang yang sangat baik dibandingkan dengan stasiun lain. Nilai ekonomi total manfaat terumbu karang adalah Rp 284.641.013.691/tahun, dengan kontribusi terbesar dari nilai manfaat langsung yaitu 54,07%, hal tersebut mengindikasikan bahwa masyarakat Pulau Tidung sangat tergantung pada potensi perikanan tangkap dan pariwisata. Nilai indeks keberlanjutan keempat aspek masuk dalam kategori sedang, aspek ekologi (64,86), aspek sosial kelembagaan (68,48), aspek ekonomi (63,30), dan aspek hukum kebijakan (73,92). Kategori sedang memiliki pengertian bahwa DPL ini akan berkelanjutan, namun belum optimal, sehingga rekomendasinya adalah melakukan upaya-upaya dalam rangka memperbaiki atribut yang memiliki pengaruh sangat besar namun belum memberikan dampak positif atau belum dikelola dengan baik.

The Community Based Marine Sanctuary Management (CBMSM) is one attempt to protect coral reef ecosystems by involving local communities. The quality of coral reefs is declining so that it can disrupt its ecological function. The purpose of this study is to measure the condition of coral reef ecosystems, the total economic value, and analyze the sustainability of Marine Sanctuary Management. Coral reef condition was measured using Line Intercept Transect and Underwater Visual Census, and the analysis of sustainability uses Rappfish-MDS, Leverage, and Monte Carlo. The results showed that the Marine Sanctuary Management had a very good percentage of coral cover and abundance of reef fish compared to other stations. The total economic value of the benefits of coral reefs is IDR 284.641.013.691/year, with the largest contribution from the direct benefit value of 54,07%. The value of the sustainability index of Marine Sanctuary Management in medium category, ecological aspects (64,86), socio-institutional aspects (68,48), economic aspects (63,30), and law-policy aspects (73,92). The category means that Marine Sanctuary Management will be sustainable, but not yet optimal, so the recommendation is to improve attributes that have a very large influence but have not had a positive impact or have not been managed well.